

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Esensi karya sastra adalah khayalan yang sering disebut angan-angan. Imajinasi dalam karya sastra ialah imajinasi berdasarkan realita atau kenyataan. Imajinasi tersebut juga dugaan oleh orang lain. Namun, walaupun karya sastra hasil imajinasi, karya sastra juga sangat bermanfaat bagi kehidupan. Karya sastra mengandung banyak hikmah atau pembelajaran dari kisah yang tertuang serta dapat membagi pemahaman terhadap pembaca tentang suatu validitas kehidupan, yang diwujudkan berupa fiksi.

Di zaman modern saat ini, semua orang menyukai karya sastra serta digunakan untuk bacaan sehari-hari. Beberapa karya sastra mulai dari puisi, naskah drama, cerpen dan novel. Karya sastra yang paling dominan diminati adalah novel, terutama oleh kaum milenial karena di dalamnya mengandung uraian kisah serta konflik yang menarik mengenai masalah psikologi, sosial, dan romance. Jika sudah membahas tentang percintaan atau romantisme kaum milenial biasanya akan lebih tertarik dengan novel tersebut sehingga penggemar novel dikuasai oleh anak muda saat ini. Novel dengan genre religi juga menjadi salah satu novel best seller. Novel merupakan prosa dengan tokoh pembangun cerita yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian cerita kehidupan seorang tokoh dengan menunjukkan sifat tokoh dalam novel.

Novel *Perempuan di Embun Pagi* adalah salah satu novel karya Miftahus Sa'adah yang mengangkat topik tentang perselisihan kebaikan dan kejahatan serta lika-liku perjalanan hidup seorang perempuan bernama Sabira. Novel tersebut bukan hanya narasi tentang pernik transformasi budaya Jawa, awal membaca novel ini, serasa menikmati percintaan gadis remaja kasmaran, namun tanpa sadar digiring pada dunia supranatural yang seolah menjadi kisah nyata tokoh utama. Sabira adalah tokoh utama dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* yang dari keseluruhan cerita di dalam novel menceritakan tokoh Sabira. Tokoh Sabira memiliki karakter periang, pantang menyerah, tekun, sabar, dan selalu mengandalkan Allah dalam setiap permasalahan hidupnya. Tokoh dalam novel yang sering berinteraksi dengan tokoh Sabira adalah tokoh Ayah dan ibu, tokoh Rina kakak Sabira, tokoh Adelia sahabat Sabira dan tokoh Aidan seorang lelaki yang begitu mencintainya. Kelima tokoh tersebut adalah tokoh yang paling banyak melakukan interaksi dengan Sabira.

Novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah dipilih dalam penelitian ini karena novel ini sangat menarik untuk dikaji. Cerita dalam novel ini terinspirasi dari skripsi sang penulis yang berjudul Aliran kejawen perspektif pendidikan islam. Penulis mengangkat tema supranatural pada dunia leluhur. Meski itu fiksi, namun peristiwa dalam novel tersebut seolah-olah nyata terjadi pada tokoh utama tersebut.

Keunggulan novel ini terletak pada kenyataan bahwa ceritanya berlatar belakang konflik antara yang baik dan yang jahat dan penderitaan batin yang dialami oleh protagonis Sabira. Rasa sakit batin menciptakan konflik batin di Sabira. Kejadian yang dialami tokoh utama Sabira dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* tentu membuat pembaca semakin sadar bahwa jiwa seseorang memiliki peran penting dalam mewarnai kehidupan.

Kelebihan novel tersebut, terletak pada penggambaran ceritanya yang dideskripsikan secara nyata dan jelas. Novel tersebut berisi tentang kehidupan seorang cucu perempuan yang selalu diteror oleh kaum kejahatan yaitu musuh kakeknya di masa lalu yang berbuntut sampai tokoh Sabira beranjak dewasa. Keunggulan pengarang novel tersebut yaitu pengarang berani mengeluarkan karya baru yang dapat menjadi bahan literasi pengenalan filosofi budaya kepada generasi milenial meskipun ia masih pemula dan novel tersebut adalah karya novel pertamanya.

Dalam karya sastra seperti novel, bisa terjadi konflik karena adanya pertentangan, perselisihan antar tokoh, gejolak hati, dan lain sebagainya. Konflik yang dialami manusia di dunia nyata, mendorong penulis untuk mengabdikan dirinya dalam bentuk karya sastra. Oleh karena itu, konflik sering digunakan oleh para sastrawan sebagai subjek karya sastra berupa novel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil konflik batin untuk di teliti. Konflik batin merupakan konflik yang terjadi pada diri seorang tokoh. Konflik ini disebut konflik jiwa karena seorang tokoh melawan dirinya sendiri

untuk menentukan dan menyelesaikan sesuatu yang dihadapinya (Nurgiyantoro, 1995:124). Konflik batin berhubungan dengan masalah kejiwaan batin serta kepribadian seseorang. Konflik batin terjadi dengan adanya masalah atau tekanan dari lingkungan sekitar. Konflik pada setiap manusia menarik bagi para sastrawan untuk dijadikan sebagai karya sastra.

Karya sastra yang dijadikan sebagai fenomena psikologis, mampu memunculkan aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh yang ada dalam penelitian ini khusus membahas psikologi tokoh Sabira. Penelitian ini fokus terhadap konflik batin yang dialami oleh tokoh Sabira dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah. Berbagai permasalahan yang terjadi pada tokoh Sabira dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* membuat peneliti menarik untuk meneliti novel tersebut. Pengarang novel tersebut dapat memberikan gambaran tentang kehidupan nyata melalui cerita yang dihadirkan pada karya tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijabarkan secara rinci alasan peneliti tertarik dengan judul dan novel tersebut yaitu *Pertama*, peneliti belum menemui peneliti lain yang mengkaji novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah dengan judul Konflik batin tokoh Sabira dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah kajian psikologi sastra, salah satunya mungkin karena novel tersebut terbitan terbaru tahun 2021.

*Kedua*, cerita dalam novel tersebut menggambarkan dinamika bentuk permasalahan kompleks dalam hal percintaan dan konflik batin tokoh utama

bernama Sabira. *Ketiga*, analisis terhadap novel *Perempuan di Embun Pagi* diperlukan untuk membantu dukungan pemikiran kepada pembaca dalam menghadapi konflik batin.

Beberapa uraian peristiwa dalam novel tersebut menimbulkan tekanan batin pada tokoh utama yaitu Sabira. Konflik yang dirasakan oleh tokoh utama Sabira yaitu konflik batin berupa teror dan penculikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat tentang konflik batin tokoh utama (Sabira) pada novel tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah konflik batin yang di alami tokoh Sabira dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah?
2. Bagaimanakah tindakan tokoh Sabira dalam mengatasi konflik batin tersebut dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh Sabira dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah.
2. Untuk mendeskripsikan tindakan tokoh Sabira dalam mengatasi konflik batin tersebut dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah.

#### D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memenuhi harapan peneliti, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi di masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu :

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan wawasan dan penghayatan keilmuan, juga pengalaman masyarakat terhadap sastra, guna mengembangkan pemahaman ilmiah terhadap karya sastra, khususnya fiksi, dengan memfokuskan penelitian pada aspek konflik batin.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi pembaca

Dapat mengetahui konflik batin tokoh Sabira serta tindakannya dalam mengatasi konflik batin tersebut yang terdapat dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah.

###### 2) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa, untuk merangsang ide-ide baru atau ide-ide pertama yang lebih kreatif dan inovatif di masa kelak, sehingga dapat mendorong peningkatan diri mahasiswa dan profesional.

- 3) Bagi penulis
  - a. Dapat menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, mampu dijadikan sebagai referensi literatur ilmu sejenis.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang sebelumnya khususnya terkait aspek konflik batin dengan menggunakan teori psikologi sastra.
  - c. Dapat memberi dukungan serta semangat bagi peneliti selanjutnya terkait karya sastra.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah kajian deskriptif terhadap judul yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Meliputi :

Konflik adalah percekocokan, perselisihan, dan pertentangan. Sedangkan batin adalah sesuatu yang terdapat di dalam hati; sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan hati dan sebagainya). Jadi, konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih serta keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku (KBBI V, 2016).

Tokoh ialah pemegang peran (peran utama) pada roman atau drama. Sedangkan Sabira adalah tokoh utama atau tokoh yang paling sering muncul dalam novel *Perempuan di Embun Pagi* karya Miftahus Sa'adah.

Novel adalah prosa panjang yang berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya yang menonjolkan watak dan sifat masing-masing pelaku (*KBBI V*, 2016).

Miftahus Sa'adah adalah seorang perempuan kelahiran Kota Kebumen alumni IAINU Kebumen dan penulis novel *Perempuan di Embun Pagi* tahun terbit 2021 oleh penerbit Pustaka Ilmu Yogyakarta.

Psikologi adalah ilmu tentang gejala dan fungsi jiwa. Sedangkan sastra ialah bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). Arti lainnya dari sastra ialah kesusastraan. Jadi psikologi sastra ialah cabang ilmu kajian sastra yang memandang karya sastra dari aspek kejiwaannya (*KBBI V*, 2016).

